

ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA KUNJUNGAN PROGRAM POS BINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) UPTD PUSKESMAS BENTENG KABUPATEN BANGKA TENGAH TAHUN 2024

Cindy Anandia¹, Siswanto², Murniani³

^{1,2,3}Universitas Anak Bangsa

Email: anandiacindy@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Penelitian Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) merupakan salah satu Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang menitikberatkan pada upaya preventif dan promotif dalam penyelenggaraan PTM dengan melakukan edukasi kepada masyarakat mulai dari edukasi, pelaksanaan dan pemeliharaan, serta penelitian. PTM (Penyakit Tidak Menular) merupakan suatu kondisi yang tidak memiliki tanda klinis yang spesifik, yang menyebabkan seseorang tidak dapat memahami dan mengenali kondisi tersebut sejak awal sakit. World Health Organization menitikberatkan pada pencegahan penyakit tidak menular melalui tiga komponen utama yaitu pencegahan risiko kesehatan, promotif, dan pencegahan masalah kesehatan melalui inovasi dan reformasi pelayanan kesehatan. Metode : Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan observasi lokasi dan memperoleh jawaban dari informan, dengan menggunakan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, dengan jumlah informan kunci 1 orang, informan utama 1 orang, informan pendukung 5 orang. Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan yang mempengaruhi rendahnya kehadiran pada program Posbindu PTM. Kesimpulan : Hasil wawancara mendalam terhadap informan kunci, informan primer, dan informan pendukung menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya kehadiran pada program Posbindu PTM adalah terkait sikap, khususnya kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan pada Posbindu PTM.

Kata Kunci: Posbindu PTM, Pengetahuan, Sikap, Peran Tenaga Kesehatan.

ABSTRACT

Background of Study Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) is one of the Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) that focuses on preventative and promotional efforts in the study of PTM by educating the public, starting with education, execution, and maintenance, as well as research. PTM (Penyakit Tidak Menular) is a condition that lacks a specific clinical sign, which makes a person unable to understand and recognize the condition from the beginning of the illness. Organisation Kesehatan Dunia focuses on non-functional illness prevention through three main components: prevention of health risks, promotion, and prevention of health problems through innovation and reform of health services. Methods : This type of research uses

a type of qualitative research where researchers observe locations and obtain answers from informants, using in-depth interviews to obtain more in-depth information, with the number of key informants 1 person, main informants 1, supportive informants 5. Results : This research shows that there are factors such as knowledge, attitudes, and the role of healthcare workers that influence the low attendance in the Posbindu PTM program. Conclusion : The results of in-depth interviews with key informants, primary informants, and supporting informants indicate that the factors contributing to the low attendance at the Posbindu PTM program are related to attitudes, specifically the lack of public awareness regarding the importance of health screening at Posbindu PTM.

Keywords: *Posbindu PTM, Knowledge, Attitude, Role Of Health Workers.*

PENDAHULUAN

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang menekankan pada tindakan promotif dan preventif dalam menangani Penyakit Tidak Menular (PTM). Program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi. Masyarakat berperan sebagai agen perubahan sekaligus sebagai sumber daya utama yang mendukung pelaksanaan Posbindu sebagai bagian dari Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan setempat. (Pujamukti, 2019)

PTM (Penyakit Tidak Menular) merupakan van penyakit yang tidak memiliki tanda klinis secara khusus sehingga menyebabkan seseorang tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak permulaan perjalanan penyakit. Penyakit tidak menular (PTM) adalah jenis penyakit yang tidak dapat ditularkan dari orang ke orang melalui bentuk kontak apa pun. (Sudracun et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati lokasi dan mendapatkan jawaban dari informan, dengan menggunakan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai analisis penyebab rendahnya kunjungan program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menulat (Posbindu PTM) Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Benteng Kabupaten Bangka Tengah

Informan dalam penelitian ini ada 3 yaitu:

1. Informan Kunci adalah penanggung jawab program Posbindu PTM berjumlah 1 orang.
2. Informan Utama adalah Petugas Tenaga Kesehatan di Posbindu PTM berjumlah 1 orang.
3. Informan Pendukung adalah masyarakat yang tidak mengikuti posbindu PTM berjumlah 5 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran tenaga kesehatan sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengikuti Posbindu PTM, karena berdasarkan data di UPTD Puskesmas Benteng masyarakat pada usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart tahun 2021 berjumlah 7.088 orang (61,91%) dan mengalami penurunan di tahun 2022 berjumlah 5.986 orang (51,76%) dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan berjumlah 9.699 orang (81,80%), sedangkan target SPM (Standar Pelayanan Minimum) pencapaian persentase pada usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar (100%) hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian persentase pada usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Benteng masih belum mencapai target.

Setelah melakukan wawancara terhadap penanggung jawab program Posbindu PTM, petugas tenaga kesehatan, dan masyarakat yang tidak mengikuti Posbindu PTM bahwa memang benar penyebabnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap skrining kesehatan di Posbindu PTM.

Pembahasan

Peran Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan telah memberikan pelayanan dan Informasi yang sudah baik, jelas, dan mudah di pahami kepada masyarakat tentang pentingnya skrining kesehatan di Posbindu PTM. Meskipun mereka memahami penjelasan dari petugas kesehatan tetap saja kurangnya kesadaran mereka dalam melakukan skrining kesehatan di Posbindu PTM karena mereka berpikir takut akan ketahuan penyakit yang diderita dan ada sebagian dari mereka berfikir tidak perlu melakukan skrining kesehatan di Posbindu PTM jika belum ada mengalami sakit /

keluhan. Dalam pelaksanaan Posbindu PTM, tenaga kesehatan bertanggung jawab melakukan pembinaan di wilayah kerjanya masing-masing. Kehadiran mereka sangat penting untuk memberikan arahan, dukungan, serta bimbingan teknis kepada para kader Posbindu PTM, termasuk dalam memberikan penyuluhan dan materi kesehatan terkait faktor risiko penyakit tidak menular (PTM), serta menjalin koordinasi dengan pihak-pihak terkait. (Maharani, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas kesehatan telah menjalankan peran mereka dengan cukup baik dalam memberikan pelayanan dan sosialisasi mengenai pentingnya skrining kesehatan di Posbindu PTM. Selain itu, mereka juga telah bekerja sama dengan kader kesehatan untuk melakukan sosialisasi dan kunjungan langsung ke rumah-rumah warga yang belum pernah mengikuti skrining kesehatan di Posbindu PTM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tenaga kesehatan sangat berperan penting tentang pengetahuan dan sikap masyarakat dalam program Posbindu PTM terhadap kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan skrining kesehatan di Posbindu PTM setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pujamukti. (2019). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, 2, 1–8.
<Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/1134/4/4>. Chapter 2.Pdf
- Sudracun, S., Wati, M., & Fikri, Z. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Di Puskesmas Sinar Baru Pada Tahun 2018. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 8(2), 368.
<Https://Doi.Org/10.31764/Jiap.V8i2.2738>
- Maharani, Y. F. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Minat Remaja Mengikuti Posbindu Ptm Di SMA N 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan. Skripsi, 1–23.